**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Objek Penelitian**

Dalam penelitian ini, penulis menentukan objek penelitian yang digunakkan adalah Coffee shop di Jakarta Utara. Sedangkkan subjek penelitian penelitian ini adalah pengunjung coffee shop di Jakarta Utara

1. **Desain Penelitian**

Metode dalam penulisan penelitian ini dapat diuraikan ke dalam perspektif Cooper (2017: 126—129) , yaitu :

1. Tingkat Penyelesaian Pertanyaan Penelitian

Sebuah studi dapat dipandang sebagai eksplorasi atau formal. Perbedaan penting antara dua pilihan ini adalah tingkat struktur dan tujuan langsung dari studi.

Penelitian ini mwnggunakan studi Eksplorasi cenderung ke arah struktur longgar dengan tujuan menemukan tugas riset masa depan. Dengan maksud untuk mencari tahu lebih mendalam tentang suatu kasus untuk kemudian dapat memberikan suatu hipotesa.

1. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode komunikasi, peneliti pertanyaan subyek dan mengumpulkan tanggapan mereka secara pribadi atau impersonal. Data yang dikumpulkan dengan kuisioner menggunakkan pertanyaan tertutup, dengan skala peringkat.

1. kontrol Peneliti Terhadap Variabel

Penelitian ini termasuk penelitian ex post facto, karena dalam penelitian eksperimen tidak dapat mengendalikan dan/atau memanipulasi variabel dalam studi.

1. Tujuan Studi

Penelitian ini menggunakan studi deskriptif karena Jika penelitian berkaitan dengan mencari tahu siapa, apa, di mana, Kapan, atau berapa banyak, maka studi nya adalah deskriptif.

1. Dimensi Waktu

Penelitian ini menggunakan data *cross-sectional*, karena pengamatan atas variabel-variabel penelitian dilakukan sekali dan mewakili sebuah waktu tertentu yaitu tahun 2018.

1. Cakupan Topik

Penelitian ini menggunakan metode statistical. Studi statistik dirancang untuk lebih luas daripada mendalam. Mereka berupaya menangkap karakteristik populasi dengan membuat kesimpulan dari karakteristik sampel.

1. Lingkungan Penelitian

Perbedaan desain penelitian juga ditentukan dari apakah penelitian terjadi di bawah kondisi lingkungan yang sebenarnya (kondisi lapangan ) atau di bawah kondisi yang di rekayasa atau di manipulasi (kondisi laboratori).

Penelitian ini menggunakan studi lapangan yaitu dengan teknik survey secara langsung melalui kuisioner.

1. **Variabel Penelitian**

Dalam penelitian ini tahap pertama yang dilakukan adalah mengidentifikasi atribut dan taraf/level atribut coffee shop dapat dilihat pada Tabel 3.1 di bawah ini.

**Tabel 3.1**

**Atribut, Taraf Atribut, dan Variabel Penelitian**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **no** | **Atribut** | **Taraf atribut** | **keterangan** |
| **1** | **Lokasi** | **1** | **Dekat gedung perkantoran** |
| **2** | **Di mall** |
| **3** | **Dekat seklah atau kampus** |
| **2** | **Fasilitas** | **1** | **Banyak *sharing table*** |
| **2** | ***Smoking room*** |
| **3** | ***Private space*** |
| **3** | **konsep**  | **1** | **Tempat bersosialisasi** |
| **2** | **Nyaman untuk bekerja** |
| **3** | **Disain yang mewah** |
| **4** | **Produk**  | **1** | **Cita rasa berkualitas** |
| **2** | **Harga terjangkau** |

1. **Teknik Pengambilan Sampel**

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh pengunjung coffee shop di Jakarta Utara. Pengambilan sampel dilakukan dengan memilih beberapa elemen dalam sebuah populasi, sehingga dapat menarik kesimpulan tentang seluruh populasi. Karena populasi yang banyak dan tidak diketahui jumlahnya namun peneliti memiliki beberapa pertimbangan untuk kriteria sampel, maka pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini, digunakan non-probability sampling menggunakan design convinient sampling.

Untuk menentukan jumlah sample non-probability dalam penelitian konjoin ini menggunnakan 50 responden.

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik komunikasi dengan menggunakan daftar pertanyaan atau kuesioner dan melakukan wawancara untuk memperdalam pengetahuan penulis tentang gambaran *coffee shop* di Jakarta Utara .

Pada penelitian dengan menggunakan analisis konjoin variabel disebut dengan atribut, sedangkan sub variabel disebut dengan level. Pertanyaan yang digunakan pada kuesioner adalah pertanyaan yang variasi jawabannya sudah ditentukan dan disusun terlebih dahulu, sehingga responden mempunyai kebebasan untuk memilih jawaban dari pertanyaan yang telah tersedia.

Selanjutnya kuesioner diberikan kepada responden, jadi responden memberikan penilaian pada kombinasi yang tersedia pada kuesioner dengan meranking kombinasi tersebut.

Pada peneletian ini, cara penilaiannya menggunakan nilai ranking terbalik, dimana untuk kombinasi yang paling tidak disukai diberi nilai 9, yang paling disukai diberi nilai 1. Berdasarkan hasil jawaban yang diranking responden inilah kita dapat melihat preferensi dari pelanggan terhadap stimuli atau kombinasi yang telah kita berikan dalam kuesioner tersebut.

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari jawaban responden pada kuesioner mengenai semua atribut dan profil yang ada, dan selanjutnya responden memberikan rating terhadap masing-masing profil yang ada.

1. **Teknik Analisa Data**
2. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai data yang diperoleh dan fenomena yang diteliti dalam penelitian ini. Peneliti menggunakan analisis deskriptif untuk menjelaskan karakteristik responden dan jawaban mayoritas yang diperoleh dari responden mengenai proses keputusan pembelian

Analisis deskriptif yang digunakkan dalam penelitian ini adalah profil responden yaitu usia, jenis kelamin, dan jenis pekerjaan dan proses keputusan pembelian yaitu pengenalan kebutuhan, pencarian informasi, evaluasi alternatif, keputusan pembelian, dan evaluasi pembelian.

Untuk menghitung prosentase kategori karakteristik responden dan proses keputusan pembelian, penulis menggunakan rumus prosentase sabagai berikut:

 Pi = $\frac{Σ∫i}{n}$ ×100%

 Pi = Persentase kategori ke i

1. Analisis Konjoin

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisis konjoin, untuk menentukan tingkat kepentingan rekatif berdasarkan persepsi pelanggan coffee shop yang disukai oleh konsumen di Jakarta utara dari nilai kegunaan yang muncul dari atribut atribu produk terkait.

Analisis konjoin terbebas dari asumsi-asumsi seperti uji normalitas, homoskedastisitas dan sebagainya. Desain yang optimal merupakan desain yang orthogonal (tidak terdapat korelasi diantara level-level antar atribut) dan balanced (setiap level dalam satu faktor mucul dalam jumlah yang sama). Adapun langkah-langkah yang dilakukan pada penelitian ini adalah:

1. Menentukan atribut atau faktor penting yang akan diteliti pada *coffee shop*. Adapun atribut-atribut level pada masing masing atribut berjumlah 2-3 level.
2. Menggunakan konsep 0rthogonalitas dalam mereduksi kombinasi atribut dengansetiap levelnya, dengan menggunkan bantuan perintah orthoplan pada software SPSS.
3. Mengumpulkan data dengan menyebarkan kuisioner.
4. Melakukan proses konjoin.
5. Menghitung nilai kegunaan (utilitas) dan tingkat kepentingan atribut disagregat dan agregat menggunakan bantuan microsoft office excel dan software SPSS.
6. Interpretasi hasil.
7. Orthogonal *Plan*

Orthogonal Plan memungkinkan desain yang mengasumsikan bahwa semua interaksi yang tidak penting bisa diabaikan. Orthogonal *Plan* dibentuk dari *basic full fractional* dengan mengganti suatu factor baru untuk seleksi interaksi efek yang dianggap bisa diabaikan. Metode yang lain untuk mengurangi banyaknya interaksi dengan melakukan survey terhadap konsumen Perhatikan jumlah atribut dan subatribut (level) yang digunakan untuk menghindari komplikasi pengolahan data.

Pada pendekatan orthogonal, masing-masing level pada masing-masing atribut dikombinasikan. Setelah penentuan atribut dan taraf atribut, tahap selanjutnya melakukan kombinasi tiap taraf atribut. Dengan menulis syntax :

\*GENERATE ORTHOGONAL DESIGN.

SET SEE:D 2000000.

ORTHOPLAN

/FACTORS=

LOKASI ('Dekat perkantoran' 'Di mall' 'Dekat sekolah atau kampus')

FASILITAS ('Private space' 'Banyak sharing table' 'Smoking room')

PRODUK ('Cita rasa berkulaitas' 'Harga Terjangkau')

KONSEP ('Tempat bersosialisasi' 'Nyaman untuk bekerja' 'Disain yang mewah')

/HOLDOUT=0.

Keterangan penulisan Orthoplan pada program syntax SPSS diatas merupakan command pembuatan stimuli, yang kemudian disusul dengan factors untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang akan dibuat stimulinya, dalam kasus ini faktor adalah atribut yang berjumlah delapan. Holdout adalah penguji hasil yang akan didapat, dalam kasus ini holdout diberi nilai 0, berarti tidak ada stimuli untuk penguji. Terakhir Save outfile untuk menyimpan hasil pembuatan stimuli pada file tertentu, dalam kasus ini diberi nama file stimulasikafe.sav.

Setelah dilakukan perancangan kombinasi kartu profil dari atribut dan taraf atribut yang ada, maka kuesioner siap diedarkan kepada responden untuk tahap pengambilan data. Didapatkan 9 kartu seperti pada tabel 3.2

**Tabel 3.2**

**Kombinasi Atribut**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| NO | LOKASI | KONSEP | FASILITAS | PRODUK |
| 1 | Dekat sekolah atau kampus | Tempat bersosialisasi | Banyak *sharing table* | Citarasa berkualitas |
| 2 | Dekat sekolah atau kampus | Nyaman untuk bekerja | *Smoking room* | Citarasa berkualitas |
| 3 | Di mall | Nyaman untuk bekerja | *Private space* | Citarasa berkualitas |
| 4 | Di mall | Tempat bersosialisasi | *Smoking room* | Harga terjangkau |
| 5 | Di mall | Disain yang mewah | Banyak *sharing table* | Citarasa berkualitas |
| 6 | Dekat Gedung Perkantoran | Disain yang mewah | *Smoking room* | Citarasa berkualitas |
| 7 | Dekat Gedung Perkantoran | Tempat bersosialisasi | *Smoking room* | Harga terjangkau |
| 8 | Dekat sekolah atau kampus | Disain yang mewah | *Smoking room* | Harga terjangkau |
| 9 | Dekat Gedung Perkantoran | Nyaman untuk bekerja | Banyak *sharing table* | Minuman dengan makanan barat |

Kemudian penulis melanjutkan dengan menyebarkan kuisoner kepada 50 responden. Setelah itu hasil kuisioner dimasukkan ke program spss dengan variable ID, PREF1, PREF2, PREF 3, PREF4, PREF5, PREF6, PREF7, PREF 8, dan PREF9. Kemudian di save dalam file D:PREFERENSIKAFE.sav

1. Konjoin Plan

Setelah megumpulkan data kuisioner, tahap selanjutnya adalah melakukan konjoin plan dengan menulis syntax:

\*CONJOINT ANALYSIS.

CONJOINT PLAN='D:stimulikafe.sav'

/DATA='D:PREFERENSIKAFE.SAV'

/SEQUENCE=PREF1 TO PREF9

/SUBJECT=ID

/FACTORS=

LOKASI 'LOKASI'

FASILITAS 'FASILITAS'

PRODUK 'PRODUK'

KONSEP 'KONSEP'

/PRINT ALL

/PLOT SUMMARY

Konjoin Plan bertujuan untuk menggabungkan hasil kuisioner dan hasil orthoplan sehingga mendapatkan suatu informasi berupa interpretasi hasil analisis konjoin untuk mengetahui preferensi konsumen terhadap pemilihan *coffee shop.*

1. Nilai kegunaan taraf atribut (Utilitas).

Utilitas berfungsi untuk mengetahui level apa saja yang dianggap penting atau dipertimbangkan. Hal ini dilakukan melalui pertimbangan psikologis atau preferensi konsumen. Level yang disukai atau tidak disukai oleh responden dengan melihat tanda positif dan tanda negatif pada hasil perhitungan nilai utilitas. Contoh nya seperti dibawah ini

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Atribut | Level | Utilitas |
| A | A 1 | -,067 |
| A 2 | -,281 |
| A 3 | ,348 |

Tanda negatif pada level A1 dan A2 menunjukkan bahwa level tersebut tidak di disukai oleh responden. Sedangkan tanda positif pada level A3 menunjukan bahwa level tersebut disukai oleh responden.

1. Tingkat Kepentingan Atribut

Dari hasil perhitungan tingkat kepentingan atribut, maka dapat diketahui atribut mana yang paling dianggap penting dan tidak terlalu dianggap penting oleh responden,dengan melihat banyaknya nilai kepentingan/persen pada masing-masing atribut suatu atribut dibandingkan dengan atribut lain. Tingkat kepentingan di ukur menggunakkan prosentase seperti contoh dibawah ini.

|  |  |
| --- | --- |
| Atribut | Tingkat Kepentingan |
| A | 27.394 |
| B | 19.020 |
| C | 27.019 |
| D | 26.567 |

Maka dapat disimpulkan bahwa atribut yang paling penting adalah atribut A dengan prosentase sebesar 27.394%, kedua terpenting adalah atribut C sebesar 27.019%, ketiga terpenting adalah atribut D sebesar 26.567. dan yang terakhir adalah atribut B sebesar 19.020%